

BAB XI

KESIMPULAN DAN SARAN

11.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil perhitungan dari bab–bab sebelumnya pada prarancangan pabrik Asetaldehida dari Etanol dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Prarancangan pabrik Asetaldehida dari Etanol dengan kapasitas produksi 115ton/tahun direncanakan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri.
2. Dari analisa teknis dan ekonomi yang dilakukan, maka pabrik Asetaldehida dari Etanol dengan produksi 115 ton/tahun layak didirikan di Kawasan Industri Bandar Lampung, tepatnya Kecamatan Panjang.
3. Prarancangan pabrik Asetaldehida dari Etanol merupakan perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas (PT) dengan struktur organisasi *line and staff* dengan jumlah tenaga kerja 52 orang yang terdiri dari 16 karyawan *shift* dan 36 orang karyawan *non shift*.
4. Dari perhitungan analisa ekonomi, maka pabrik Asetaldehida dari Etanol ini layak didirikan dengan :

- *Fixed Capital Investment (FCI)* = US\$ 9.918.788
= Rp 142.602.421.152
- *Working Capital Investment (WCI)* = US\$ 1.750.374
= Rp 25.165.133.145
- *Total Capital Investment (TCI)* = US\$ 11.669.163
= Rp 167.767.554.299
- *Total Sales (TS)* = US\$ 9.775.000
= Rp 140.535.175.000
- *Total Production Cost (TPC)* = US\$ 3.349.644,94
= Rp 48.157.845.270,94
- *Rate of Return (ROR)* = 48,18 %
- *Pay of Time (POT)* = 2 tahun 9 bulan 13 hari
- *Break Event Point (BEP)* = 25,92 %

11.2 Saran

Berdasarkan pertimbangan dari analisa ekonomi yang telah dilakukan pabrik Asetaldehida dari Etanol ini layak untuk dilanjutkan ke tahap rancangan. Untuk itu disarankan kepada pengurus dan pemilik modal untuk dapat mempertimbangkan dan mengkaji ulang tentang pendirian pabrik Asetaldehida dari Etanol ini.